

The Development of Reading Books of Social Study to Increase Learning Activity¹

By

Lia Apriyanti², Pargito³, Pujiati⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145

Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624

Email: Lia.apriyanti83@yahoo.com

HP 085377969933

This study aims to: 1) produce reading books in social study that can be used as an alternative to improve learning activity of students. 2) determine the effectiveness of reading books in social studies to improve learning activity of students. This study is a research and development or Research and Development (R & D). The process of developing reading book entitled "Merdeka Indonesiaku" used model Dick and Carey. Product development in the form of reading book " Merdeka Indonesiaku " tested on eighth grade students at SMP Cipta Karya, Lampung Timur found the results of observations, the effective use of reading book " Merdeka Indonesiaku" tested by t test, the t count equal to 6,311 and t table of > 2.045 . Visible on the calculation result that $t >$ of coefficient t table or $6,311 > 2.045$ means that there are differences in learning activity graders experiment that uses reading book " Merdeka Indonesiaku " with grade control using conventional learning without using reading book " Merdeka Indonesiaku " .

Key words: learning activity, reading books

¹ Tesis Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung. Tahun 2017

² Lia Apriyanti. Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung. Email: Lia.apriyanti83@yahoo.com HP 085377969933

³ Pargito. Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624.

⁴ Pujiati. Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624.

Pengembangan Buku Bacaan pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar⁵

Oleh:

Lia Apriyanti⁶, Pargito⁷, Pujiati⁸

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145

Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624

Email: Lia.apriyanti83@yahoo.com

HP 085377969933

Penelitian ini bertujuan: 1) menghasilkan buku bacaan pada mata pelajaran IPS yang dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. 2) mengetahui efektifitas buku bacaan pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Proses pengembangan buku bacaan yang berjudul “Merdeka Indonesiaku” menggunakan model pengembangan *Dick and Carey*. Produk pengembangan berupa buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” diuji cobakan pada siswa kelas VIII di SMP Cipta Karya Lampung Timur ditemukan hasil observasi, efektifitas penggunaan buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” diuji dengan t test, hasil t hitung sebesar 6,311 dan t tabel sebesar $> 2,045$. Terlihat pada hasil perhitungan bahwa t hitung $>$ dari koefisien t tabel atau $6,311 > 2,045$ artinya terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan buku bacaan “Merdeka Indonesiaku”.

Kata kunci: aktivitas belajar, buku bacaan

⁵ Tesis Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung. Tahun 2017

⁶ Lia Apriyanti. Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung. Email: Lia.apriyanti83@yahoo.com HP 085377969933

⁷ Pargito. Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624.

⁸ Pujiati. Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624.

PENDAHULUAN

Aktivitas belajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang menekankan aktivitas belajar akan menjadi lebih bermakna dan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Aktivitas belajar siswa dapat merangsang siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat merangsang otak siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah yang pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Aktivitas belajar perlu ditingkatkan dalam pembelajaran tak terkecuali dalam pembelajaran IPS.

Peningkatan aktivitas belajar memberikan manfaat dalam pembelajaran IPS, yaitu pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna bagi siswa sehingga materi atau bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik dan kebutuhan siswa. Selain itu, pembelajaran IPS yang semua hanya sebatas menghafal akan dapat mencakup pemahaman dalam menerima pembelajaran. Umumnya proses pembelajaran di kelas lebih menuntut siswa untuk menghafal banyak materi pelajaran. Hal ini menyebabkan kebosanan karena kurang adanya aktivitas belajar pada siswa. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka diperlukan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran termasuk didalamnya penggunaan bahan ajar yang menarik bagi siswa. Penggunaan bahan ajar yang menarik dalam pembelajaran menjadikan suasana pembelajaran berjalan dengan kondusif, sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas belajar dapat merangsang otak siswa untuk berpikir dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan sebelum penelitian dilakukan di SMP Cipta Karya Lampung Timur, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran yakni kurangnya bahan ajar dan guru belum menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran. Fungsi guru sebagai agen penyampai pesan-pesan pendidikan perlu dibantu dengan bahan ajar, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah masih minim. Guru-guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) belum pernah mencoba untuk mengembangkan bahan ajar baru yang dapat dipakai untuk membantu peserta didik dalam belajar. Hal ini karena sebagian guru hanya memanfaatkan apa yang sudah ada tanpa berusaha untuk menciptakan bahan ajar baru. Buku teks IPS lebih banyak memuat teks dan ulasan suatu materi dan kurang adanya gambar sebagai ilustrasi suatu peristiwa sehingga membuat siswa sulit memahami isi dari materi.

Konsep Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia termasuk konsep yang diajarkan pada siswa SMP kelas VIII. Konsep tersebut membutuhkan taraf berpikir secara abstrak karena konsep tersebut berhubungan dengan proses yang terjadi di masa lalu yang tidak dapat diamati secara langsung oleh siswa, sehingga menyulitkan siswa dalam belajar. Apalagi siswa dalam proses pembelajarannya terkadang kesulitan mengingat apa yang telah dipelajari. Oleh karena itu, bahan ajar yang digunakan pada materi tersebut hendaknya berupa bahan ajar yang dapat memperjelas konsep tersebut sekaligus yang dapat menimbulkan ketertarikan siswa untuk belajar sehingga proses belajar dapat berlangsung optimal.

Kenyataan tersebut mendorong peneliti untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran yaitu pengembangan bahan ajar berupa buku bacaan. Buku bacaan merupakan buku yang berungsi sebagai bacaan yang menampilkan halaman-halaman lembar yang berisi informasi dalam bentuk cerita dan gambar sehingga tak membosankan pembacanya. Buku ini diharapkan mampu mengatasi batasan ruang, waktu, dan pengamatan karena dalam pembelajaran materi Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas atau siswa dapat mengamati peristiwa objek tersebut. Buku bacaan yang dirancang dilengkapi dengan ilustrasi yang jelas dan menarik dalam penyampaian materi, informasi terbaru, latihan berbentuk teka-teki silang, dan umpan balik sehingga bersifat interaktif terhadap siswa.

Buku bacaan adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik perhatian siswa yang mencakup materi, metode, dan perangkat latihan yang dapat digunakan sebagai perangkat belajar secara mandiri ataupun berkelompok. Agar siswa tertarik untuk mempelajarinya maka materi dalam bergambar dilengkapi dengan contoh-contoh ilustrasi yang jelas dan menarik. Bahan ajar buku bergambar sangat cocok untuk diterapkan pada siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan minat baca karena pelajaran membaca merupakan syarat utama dalam pembelajaran yang harus dipenuhi. Menurut teori Piaget (dalam Syamsudin, 2001:102), anak usia sekolah berada pada tahap operasional konkret. Hal ini menunjukkan bahwa anak sangat menyukai benda-benda yang nyata. Di samping itu, anak juga memiliki daya fantasi yang sangat tinggi. Berdasarkan asumsi tersebut, agar lebih

menarik dan menumbuhkan motivasi anak terhadap sesuatu hal, diperlukan media yang dapat menyalurkan imajinasi yang kreatif pada anak.

Salah satu bahan ajar yang dapat dimanfaatkan diantaranya adalah bahan ajar buku bacaan. Melalui buku bacaan kita dapat membantu mempermudah siswa untuk menuangkan gagasan-gagasannya ke dalam bentuk bahasa karena gambar akan memberikan inspirasi dan motivasi yang sangat tinggi kepada siswa untuk melakukan proses pembelajaran terutama dalam materi yang luas. Jika kesulitan belajar berbahasa khususnya membaca dibiarkan begitu saja tanpa adanya tindak lanjut maka akan banyak siswa yang berkesulitan membaca dan memahami isi materi.

Buku bacaan merupakan bahan ajar yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Buku bacaan dapat diterapkan untuk menyampaikan pesan dalam berbagai ilmu pengetahuan, dan karena penampilannya yang menarik, format dan gambar dalam buku bergambar ini seringkali diberikan pada penjelasan yang sungguh-sungguh dari pada sifat yang hiburan semata-mata (Sudjana dan Rivai, 2004:70).

Pertimbangan-pertimbangan lain dalam penggunaan buku bacaan antara lain sebagai berikut: kesesuaian media dengan materi yang akan disampaikan, tersedianya sarana dan prasarana penunjang, karakteristik siswa, waktu yang ada serta biaya yang dibutuhkan. Menurut Maharishi Patanjali (dalam Mahesh 2003:50) visualisasi memainkan peranan penting dalam mengembangkan daya ingat yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan kekuatan konsentrasi manusia. Kekuatan konsentrasi merupakan dasar dari daya ingat. Berkembangnya daya ingat akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Buku

bacaan memudahkan siswa memahami materi sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada akhirnya, diharapkan buku bacaan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada pembelajaran Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia siswa kelas VIII.

Berdasarkan latar belakang masalah dapat di buat rumusan masalah, sebagai berikut. 1. Bagaimanakah mengembangkan buku bacaan pada mata pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Cipta Karya Lampung Timur? 2. Apakah buku bacaan pada mata pelajaran IPS efektif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di Kelas VIII SMP Cipta Karya Lampung Timur?

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan bahwa tujuan pengembangan ini dilakukan dalam penyusunan bahan ajar buku bacaan pada mata pelajaran IPS sebagai berikut. 1. Menghasilkan buku bacaan pada mata pelajaran IPS yang dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa SMP Cipta Karya Lampung Timur. 2. Mengetahui efektifitas buku bacaan pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa SMP Cipta Karya Lampung Timur.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan model pembelajaran ini adalah pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan produk pendidikan yang bisa dipertanggung jawabkan.

Merujuk pada pendapat *Borg & Gall* (2003: 569) penelitian dan

pengembangan bidang pendidikan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengesahkan produk baru bidang pendidikan, yang disusun secara sistematis kemudian mengevaluasi produk sampai didapatkan kriteria yang lebih efektif, berkualitas atau dapat disebut berstandar baik. Penelitian ini bermaksud mengembangkan buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” sebagai bahan ajar siswa SMP kelas VIII dan mengetahui efektivitas penggunaan untuk pembelajaran.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan berdasarkan menurut *Borg and Gall* (2003: 570) yaitu dengan langkah pertama menganalisis kebutuhan, mengumpulkan berbagai informasi permasalahan pembelajaran dilapangan, selanjutnya langkah kedua dan ketiga merencanakan dan merumuskan silabus mata pelajaran yang akan dikembangkan kemudian mengembangkan desain produk sesuai kebutuhan, pada langkah keempat melakukan uji coba pendahuluan, pada langkah kelima merevisi produk utama dari berbagai pendapat ahli dijadikan masukan untuk perbaikan desain produk utama, setelah itu pada langkah keenam melakukan uji coba utama dilanjutkan pada langkah ketujuh desain diperbaiki, langkah kedelapan kembali menguji secara terbatas dan sebagai eksperimen pengujian dapat digunakan pada satu kelas terlebih dahulu selanjutnya pada langkah kesembilan melakukan revisi terhadap produk akhir dan langkah terakhir kesepuluh adalah desiminasi dan implementasi. *Brog and Gall* (2003: 572) berpendapat bahwa tahapan R and D dapat disederhanakan menjadi 3 atau 4 tahapan. Oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian ini hanya akan menggunakan langkah penelitian sampai pada tahap langkah ke 6 uji coba utama, yaitu langkah penelitian setelah media

yang dikembangkan direvisi terlebih dahulu.

Penelitian pengembangan yang dilakukan memadukan langkah-langkah pengembangan *Borg and Gall* dengan model pengembangan *Dick and carey*. Kombinasi antara langkah penelitian pengembangan ini dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel. Kombinasi Langkah Penelitian dan pengembangan

Borg and Gall	Dick and carey
1 Menganalisis	
2 kebutuhan	
3 Perencanaan Pengembangan produk menurut Dick and Carey	1 Mengidentifikasi perilaku awal 2 karakteristik 3 khusus pembelajaran 4 asesmen belajar 5 Mengembangkan strategi pembelajaran 6 pilih materi pembelajaran
4 Uji coba pendahuluan Revisi terhadap produk utama Uji coba utama	Merancang dan melakukan evaluasi formatif& sumatif

Studi penelitian dan pengembangan dilaksanakan di SMP Cipta Karya Kec.Labuhan Maringgai, Lampung Timur. Adapun pertimbangan dipilihnya lokasi tersebut adalah belum tercukupinya bahan ajar yang dapat menciptakan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menarik sekaligus mengikutsertakan peserta didik kedalam proses pembelajaran. Adapula sambutan

positif dari pendidik kelas VIII dan kepala sekolah juga diharapkan akan memperlancar jalannya penelitian ini sehingga menghasilkan produk pembelajaran yang tepat serta objektif serta dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan penelitian. Pada tahapan penelitian ada subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu 1) pada tahap evaluasi satu-satu (perorangan), subjek penelitian adalah tiga peserta didik kelas VIII SMP yang terdiri dari satu peserta didik berkemampuan rendah, satu peserta didik berkemampuan sedang, dan satu peserta didik berkemampuan tinggi, 2) pada tahap evaluasi kelompok kecil, subjek penelitian adalah sembilan peserta didik kelas VIII SMP yang terdiri dari tiga peserta didik berkemampuan rendah, tiga peserta didik berkemampuan sedang, dan tiga peserta didik berkemampuan tinggi, dan 3) pada tahap uji coba lapangan dan pengujian efektifitas, subjek yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Cipta Karya sejumlah 64 peserta didik. Peserta didik terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelas VIII A menjadi kelas kontrol dan kelas VIII B menjadi kelas eksperimen.

HASIL PENELITIAN

Pembahasan

Penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan dengan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan yang dilakukan memadukan langkah-langkah pengembangan *Borg and Gall* dengan model pembelajaran *Dick and carey* antara lain Penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal (mengidentifikasi perilaku awal karakteristik, menulis tujuan khusus

pembelajaran, mengembangkan asesmen belajar, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan pilih materi pembelajaran, merancang dan melakukan evaluasi formatif & sumatif), uji coba pendahuluan revisi terhadap produk utama dan uji coba utama.

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah produk bahan ajar buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” dengan materi terbentuknya Negara kesatuan Republik Indonesia. Terdapat beberapa masalah yang melatarbelakangi pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini. Masalah-masalah tersebut meliputi: a) penggunaan bahan ajar masih terbatas hanya pada penggunaan buku cetak IPS Terpadu dan LKS; b) belum bervariasinya penggunaan media belajar dalam kegiatan pembelajaran; c) guru IPS masih lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran; d) belum ada media pada materi terbentuknya Negara kesatuan Republik Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan mendapatkan hasil pembelajaran IPS dan aktivitas belajar siswa yang diharapkan haruslah ditunjang dengan adanya kreatifitas dari para guru untuk dapat menyajikan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif agar pelajaran berjalan menarik minat siswa dan pada akhirnya mudah untuk dipahami dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa adalah memilih dan menetapkan media mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik serta kondisi lingkungan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pengembangan bahan ajar buku bacaan “Merdeka Indonesia” didasari oleh beberapa teori diantaranya teori behavioristik yang dikemukakan oleh Thorndike, Skinner, dan Gagne mengenai terjadi perubahan sikap atau perilaku dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dari tidak berminat menjadi berminat belajar IPS. Penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan bahan ajar pada pembelajaran IPS menimbulkan sebuah rangsangan positif yang meningkatkan aktivitas belajar peserta didik (respon). Siswa yang biasanya cenderung pasif dalam pembelajaran menjadi lebih aktif dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. Pembelajaran yang biasanya *teacher centered*, merupakan pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik karena bersifat monoton. Perubahan sikap atau perilaku yang ditunjukkan oleh siswa sejalan dengan teori behavioristik yang dikemukakan Skinner, dan Gagne.

Teori lain yang mendukung penelitian ini adalah teori konstruktivistik yang dicetuskan oleh Maxim dan Piaget (2010: 313-315) bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi barudengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai bagi siswa, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan. Bahan ajar buku bacaan yang dikembangkan membuat siswa lebih mandiri dalam membangun pengetahuannya. Pengetahuan diperoleh dari tiap-tiap proses yang dilalui oleh siswa. Penelitian dan pengembangan bahan ajar ini sejalan dengan pendapat dari Maxim dan Piaget dimana pengetahuan yang diperoleh siswa merupakan pengetahuan yang dibangun oleh diri sendiri. Guru dalam hal ini merupakan fasilitator dalam pembelajaran.

Penggunaan bahan ajar sebagai media berperan penting dalam sebuah proses pembelajaran, sehingga diharapkan penyaluran informasi atau materi yang disampaikan guru terhadap siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan Purwanto(2009: 1) sarana penunjang mengatasi kesulitan siswa dalam mengikuti aktivitas belajar dapat menggunakan media yang disenangi oleh siswa. Salah satu media yang disenangi siswa adalah materi ajar yang memuat gambar yang lebih banyak dibandingkan dengan teks pada sebuah buku teks pelajaran.

Perbedaan bahan ajar terdahulu dengan yang sudah dikembangkan, ada beberapa aspek yang menjadi pembeda, antara lain: 1) bahan ajar berbentuk buku bacaan yang berbentuk cerita dengan ilustrasi gambar, tujuannya adalah agar materi pelajaran dapat lebih mudah dipahami, 2) Produk yang dikembangkan menggunakan metode bermain peran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan memperdalam pemahaman siswa sedangkan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan buku teks pelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. 3) Produk yang dikembangkan merupakan buku bacaan yang dapat dilaksanakan secara berkelompok, maupun individu. 4) bahan yang digunakan untuk buku bacaan menggunakan kertas majalah dan warna yang cerah sehingga lebih menarik, sedangkan produk terdahulu dibuat dari kertas yang mudah rusak.

Bahan ajar buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” yang dikembangkan merupakan materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk bacaan berupa cerita. Bahan ajar buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” menjadi bahan ajar yang menarik minat belajar siswa terutama dalam materi IPS. Bahan ajar

dapat dilakukan secara individu maupun kelompok dengan dipadukan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dikelas akan menumbuhkan sikap sportifitas dalam kehidupan siswa

Bahan ajar buku bacaan layak dipergunakan dalam proses pembelajaran karena materi pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami dilengkapi dengan ilustrasi gambar lebih menyenangkan bagi siswa karena tidak membosankan selama proses belajar, siswa yang bisa lebih aktif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan berbagai kelebihan mengembangkan bahan ajar buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” diharapkan akan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap pelajaran IPS. Sejalan dengan pendapat Thorndike dalam Winansih (2009: 10) yang menyatakan bahwa terbentuknya hubungan stimulus dan respon pada suatu organisma, akan menimbulkan kesan-kesan tertentu dan kesan tersebut akan diolah menjadi pengalaman. Proses belajar melibatkan terbentuknya hubungan tertentu antara stimulus-stimulus dan respon-respon. Stimulus adalah penyebab terjadinya proses belajar yang berasal dari sekitar individu dan menjadi sumber belajar, bertindak selaku organisma, sehingga organisma tersebut memberikan respon atau meningkatkan probabilitas terjadinya respon tersebut. Sedangkan respon yaitu akibat atau efek yang merupakan reaksi fisik suatu organisma stimulus baik internal maupun eksternal. Bahan ajar buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” adalah stimulus yang diberikan oleh guru sedangkan aktivitas belajar merupakan respon yang diberikan siswa.

Berdasarkan hasil evaluasi formatif diketahui bahwa bahan ajar buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” yang dikembangkan sudah baik sehingga

layak untuk digunakan sebagai bahan ajar, berdasarkan rekomendasi tersebut maka dilakukan evaluasi formatif tahap III yaitu uji coba lapangan pada tingkat kelas tentunya setelah melakukan revisi berdasarkan saran-saran. Uji coba lapangan pada SMP Cipta Karya Karya Tani Kecamatan Labuhan Maringgai.

Uji coba lapangan dalam model perbandingan antara kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan bahan ajar buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” dan kelas kontrol yang belajar tanpa menggunakan bahan ajar buku bacaan “Merdeka Indonesiaku”. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” pada kelas eksperimen berlangsung aktif dan siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. bahan ajar buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” dalam penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Uji coba lapangan dilaksanakan pada kelas VIII B yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol.

Sudjana (2010: 11) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Salah satu fungsi media yaitu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Secara terperinci indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas belajarsiswa antara lain: 1) Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. 2) Interaksi siswa dengan guru. 3) Interaksi antar peserta didik. 4) Aktivitas peserta didik dalam kelompok. 5) Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembahasan.

Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan bahan ajar buku cerita bacaan “Merdeka Indonesiaku” dapat disimpulkan bahwa: 1) Pengembangan bahan ajar buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan yang dilakukan memadukan langkah-langkah pengembangan Borg and Gall dengan model pengembangan *Dick and Carey* antara lain Penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal (mengidentifikasi perilaku awal karakteristik, menulis tujuan khusus pembelajaran, mengembangkan asesmen belajar, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan pilih materi pembelajaran, merancang dan melakukan evaluasi formatif & sumatif), uji coba pendahuluan revisi terhadap produk utama dan uji coba utama. 2) Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar buku bacaan “Merdeka Indonesiaku” berisi materi pembelajaran yang berbentuk cerita dan dilengkapi dengan ilustrasi gambar-gambar. Dengan adanya bahan ajar ini siswa dapat lebih memiliki rasa kemandirian, tanggung jawab, melatih kerjasama dengan kelompok, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Daftar Rujukan

- Borg Walter R. and Meredith D Gall. 2003. *Educational Research An Introduction*. London: LongmanInc.
- Dick, Walter and Lou Carey. 1996. *The Systematic Design of Instruction*. San Fransisco: Scott Foresman.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Rineka cipta. Jakarta.

- Hamalik, Oemar. 2011. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Adya Bhakti.
- Mahesh. 2003. *Analisis pengaruh Motivasi*. Yogyakarta: liberty
- Margareth, E. Gredler. 2011. *Learning and Instruction (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Martinis, Yamin. 2007. *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Bumi aksara
- Maxim dan Piaget. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar
- Syamsudin. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: alfabeta.
- Sudjana dan Rivai. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Winansih. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Medan: La Tansa Press